

Pengaruh Pola Pikir dan Pola Hidup *Pasca Covid-19*

Telaah Singkat Ledakan *Home Sweet Home* by Rhenald Kasali

Fani Putri Amaliya^{1*}, Sofiana Saidah², Ahmad Sholikin³, Masduki Asbari⁴

^{1,4}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

²Universitas Brawijaya, Malang

³Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang

*Corresponding author: faniputriamaliya82@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pola Pikir dan Pola Hidup *Pasca Covid-19* dari *channel youtube* Rhenald Kasali yang berjudul “Ledakan *Home Sweet Home* by Rhenald Kasali”. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil dari studi ini adalah *Covid-19* menjadi momentum bersejarah bagi seluruh dunia yang hampir melemahkan roda kehidupan. Dampak di masa pandemi yaitu terjadinya krisis dengan sistem lingkungan, artinya ada hubungan antara wabah *Covid-19* dengan kerusakan lingkungan, studi tersebut juga menyebutkan adanya *social distancing* selama masa pandemi, maksudnya selama pandemi orang-orang lebih memilih bekerja dari rumah, membuat mereka lebih produktif, dan banyak waktu bersama keluarga.

Kata kunci: *Covid-19*, kerusakan lingkungan, *social distancing*.

Abstract – The purpose of this research is to find out the Effect of Covid-19 on the Environment from Rhenald Kasali's youtube channel entitled "Home Sweet Home Explosion by Rhenald Kasali". The author uses a descriptive qualitative method by taking notes because the source of the data is obtained by listening to oral narratives. The result of this study is that Covid-19 has become a historic moment for the whole world which has almost weakened the wheel of life. The impact during the pandemic was a crisis with the environmental system, meaning that there was a relationship between the Covid-19 outbreak and environmental damage, this study also mentions social distancing during a pandemic, meaning that during a pandemic people prefer to work from home, making them more productive, and a lot of time with family.

Keywords: Covid-19, environmental damage, social distancing

PENDAHULUAN

Social distancing dimasa *Covid-19* dilakukan dengan cara membatasi kunjungan ke tempat keramaian dan kontak langsung dengan orang lain. Beberapa contoh penerapan *social distancing* yang sering digunakan, yang pertama adalah bekerja di rumah (*work at home*). Dengan adanya *social distancing*, mereka memiliki lebih banyak waktu di rumah untuk melihat keluarga mereka. Mereka membangun kembali kehidupan rumah tangganya, karena harus mencegah penyebaran *Covid-19*.

Home sweet home belum menjadi *home* selama belum ada *spirit* manusia yang datang menempatinya. Di saat orang-orang sibuk dengan pekerjaan kantoran, menyebabkan rumah tiba-tiba menjadi kosong dan kadang penghuninya tidak mempunyai waktu untuk memberikan *spirit* dalam rumahnya. Mereka terpaksa bekerja di rumah, sehingga mengubah pola pikir mereka terhadap hal yang baru, serta lebih menjaga kenyamanan keluarga.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, lisan, dan perilaku. Hal tersebut diharapkan mampu diamati dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan dengan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Metode merupakan alat atau prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (Djajasudarma, 1993:3-4). Teknik lebih bersifat eksplisit dan nyata. Teknik dapat didefinisikan sebagai konkretisasi metode yang bersifat abstrak, yang ditemukan oleh alat tertentu (relevan) yang dapat digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti. Sumber data yang disimak adalah video *podcast* Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. yang ada di Youtube tentang “Ledakan *Home Sweet Home* by Rhenald Kasali”. Sumber: <https://youtu.be/eW6DC65pi54> (Diakses: 27 Maret 2023). Subjek dalam penelitian adalah Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. Dalam pengambilan data, peneliti juga menguji keabsahan dari data tersebut agar diperoleh data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengurangi risiko penularan virus *Corona* dari satu orang ke orang lain, pemerintah menganjurkan *social distancing* sebagai salah satu protokol kesehatan selama pandemi *Covid-19*. *Social distancing* diterapkan dengan cara membatasi kunjungan ke tempat keramaian dan kontak langsung dengan orang lain. Ada beberapa contoh penerapan *social distancing* yang umum digunakan untuk menerapkan *social distancing*: Pertama, bekerja dari rumah (*work from home*). Kedua, belajar di rumah secara *online* bagi siswa sekolah dan mahasiswa. Ketiga, menunda pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak, seperti konferensi, seminar, dan rapat, atau melakukan pertemuan secara *online* melalui konferensi video atau *teleconference*. Dan keempat adalah tidak menjenguk orang yang sedang sakit, melainkan cukup melalui telepon atau *video call*. *Covid-19* juga menjadi peluang bagi Bumi untuk membangun langit biru yang cerah dan udara bersih. Selama masa *lockdown* di seluruh dunia, pemandangan langit biru membuat orang optimis akan lingkungan yang lebih bersih dan lebih baik. Dengan adanya *social distancing*, mereka memiliki lebih banyak waktu di rumah untuk melihat keluarga mereka. Mereka membangun kehidupan di rumah mereka. Hal ini yang menyebabkan pertumbuhan penduduk meningkat.

Kini populasi Bumi telah mencapai 7,9 miliar jiwa. Alhasil, sungai besar yang bersih, kini menjadi sungai kecil yang penuh sampah dan kotoran. Selain harga tanah yang terus meningkat, sehingga masyarakat mengubah pola pikir untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, masyarakat harus mengembangkan kebiasaan baru dengan cara menjaga kebersihan lingkungan dan belajar membuka diri untuk memanfaatkan peluang bisnis. Karena lingkungan yang bersih dan nyaman dapat menjadi peluang usaha khususnya daerah bantaran sungai, sehingga dapat dimanfaatkan budidaya tanaman hias yang saat ini meningkat sekitar 65% dan budidaya ikan hias sekitar 35% selama pandemi *Covid 19*.

KESIMPULAN

Pandemi *Covid-19* telah menyadarkan mereka akan pentingnya regulasi baru dalam menyikapi keadaan dan situasi pandemi ini, membentuk kebiasaan positif baru di masyarakat yang mengikuti aturan, lebih aktif menjaga kebersihan diri, serta aktif dalam menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. Kemudian anggota keluarga belajar untuk meningkatkan kualitas pergaulan, berpikir kreatif untuk menjadikan kehidupan sehari-hari semakin bervariasi, serta menjaga kesehatan fisik, mental, dan spiritual. Selain itu, munculnya keterampilan baru yang biasanya sulit untuk dilakukan dengan terus-menerus. Dan mereka menjadikan mitra mereka lebih sosial, disiplin, empati, kreatif, dan belajar membuka diri terhadap hal-hal baru, serta lebih hemat dalam keuangan dan menurunkan pola konsumtif.

Peristiwa luar biasa ini, terkadang disebut jeda semesta oleh sebagian orang, menyebabkan orang berhenti sejenak dari kehidupan sebelumnya, melakukan refleksi diri, memperhatikan keluarga, dan beribadah pada Tuhan. Dengan adanya hal tersebut, bisa dikatakan porsi hidup menjadi lebih seimbang pada ekosistem kehidupan. Secara tidak langsung membuat mereka lebih menjaga diri sendiri dan keluarganya, baik secara jasmani maupun rohani.

REFERENSI

- Ambarawati, D. A., & Darma, I. M. W. (2021). Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Dalam Mensosialisasikan Prokes Kepada Lansia Di Desa Penatahan. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 95–98. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i2.3143>.
- Anwar, F., & Julia, P. (2021). Analisis Strategi Pembinaan Kesehatan Mental Oleh Guru Pengasuh Sekolah Berasrama Di Aceh Besar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 64–83. <https://doi.org/10.22373/je.v6i2.10905>.
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490-506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3>
- Chidir, G., Asbari, M., Purwanto, A., & Asbari, D. A. F. (2022). Pengaruh Learning dan Coaching Individu terhadap Kinerja Guru: Sebuah Telaah Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.4>
- Claudiawan, S., & Asbari, M. (2023). Filosofi Apatis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 57–61.
- Guang, H.Z. 2002. “Gaya Hidup Usia Pertengahan dan Usia Lanjut Serta Pengaruhnya Terhadap Kesehatan”. Makalah. (diterjemahkan oleh Suryono Limputra)
- Hermansyah, R., & Asbari, M. (2022). Hiduplah dengan Seimbang: Sebuah Kajian Filosofis Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.20>
- Kasali, R. (2021, Oktober 27) Ledakan Home Sweet Home by Rhenald Kasali (Video). Youtube, <https://youtu.be/eW6DC65pi54> (Diakses: 27 Maret 2023)
- Mustajab, D., Azies, B., Rasyid, A., Irawan, A., Akbar, M. A., & Hamid, M. A. (2020). Fenomena Bekerja dari Rumah sebagai Upaya Mencegah Serangan COVID-19 dan Dampaknya terhadap Produktivitas Kerja. *The International Journal of Applied Business TIJAB*, 4(1), 13–21. <https://ejournal.unair.ac.id/TIJAB/article/viewFile/18574/10248>
- Putri, Fitria Eriyanti, Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>

- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- utri, Fitria Eriyanti, Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Wenham, C., Smith, J., Morgan, R., & Group, W. (2020). COVID-19: the gendered impacts of the outbreak. *The Lancet*, 395, 846–848. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(19\)32990-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(19)32990-3)